

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara bahasa berasal dari dua kata yaitu metode dan penelitian, metode sendiri diambil dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti serangkaian cara. Menurut pengertian yang lebih luas metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Sedangkan penelitian merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris yaitu “*research*” yang berarti Kembali mencari, pada dasarnya penelitian adalah suatu upaya pencarian dan bukannya sekedar mengamati yang dicari tidak lain adalah pengetahuan atau lebih tepatnya pengetahuan yang benar dan yang nantinya dapat menjawab pertanyaan atas ketidaktahuan tertentu. Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan sebagai acuan dalam rangka memecahkan masalah penelitian.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan secara lebih detail akan diulas dalam penjabaran sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena untuk mendapatkan data yang akurat dan valid tentang tinjauan hukum Islam terhadap peran istri sebagai pencari nafkah dalam keluarga (Di Desa Sarang Kabupaten Rembang).

#### 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan yang dapat di amati. Menurut mereka pendekatan kualitatif ini diarahkan pada latar dan individu secara holistic.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan secara ilmiah tentang Kajian Yuridis terhadap peran Istri dalam

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

menafkahi Keluarga (Di Desa Sarang Kabupaten Rembang).

Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif ini bersifat fleksibel karena interkasi yang terjalin antara peneliti dengan informan maupun partisipan cenderung santai dan akrab tidak terkesan formal, sehingga dalam memberikan informasi partisipan tersebut tidak terlalu kaku karena menggunakan Bahasa sehari-harinya. Dalam kaitannya penelitian kajian Yuridis terhadap istri sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah di dalam keluarga, jenis dan pendekatan penelitian ini berguna bagi peneliti untuk dapat memahami lebih dalam perspektif baik dari partisipan maupun informan sebagai sumber data utama supaya peneliti dapat memahami pola fenomena yang terjadi secara kompleks.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi atau tempat yang akan menjadi objek penelitian ini adalah Desa Sarang Kabupaten Rembang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena untuk memudahkan dalam pengumpulan data sesuai dengan judul penelitian serta lokasi tersebut merupakan tempat tinggal peneliti.

## **C. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan, di olah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari beberapa informan:
  - a. Kepala Desa Sarang
  - b. Dua tokoh agama masyarakat desa sarang yang menjadi sesepuh desa tersebut.
  - c. Dua istri/ibu rumah tangga sekitar yang menjadi tulang punggung keluarga.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, yang berasal dari dokumentasi dan kepustakaan, seperti buku, arsip atau majalah, jurnal, dan lain sebagainya yang mana

sumber data tersebut masih berkaitan dengan objek penelitian.

#### D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan jalan penelitian lapangan. Penelitian lapangan digunakan untuk memperoleh data dari lapangan penelitian. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dari lapangan sebagai berikut:

##### 1. Metode Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2009) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melakukan observasi langsung terhadap lokasi penelitian di lapangan untuk memperoleh data tentang Factor yang menyebabkan istri bekerja beserta latar belakang pekerjaanya,

##### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mencari informasi dari narasumber. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Untuk itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi dan ketat.<sup>3</sup> dan narasumber yang akan dijadikan informan untuk diwawancarai ialah:

- a. Kepala desa Sarang
- b. Dua Tokoh Agama Masyarakat desa sarang yang menjadi sesepuh di kampung tersebut.
- c. Dua istri/ibu rumah tangga sekitar yang menjadi tulang punggung keluarga

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 226

<sup>3</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190.

Dengan menggunakan metode wawancara ini, peneliti ingin memperoleh data tentang :

- a. Dasar-dasar umum tentang nafkah di masyarakat Desa Sarang.
  - b. Hukum istri yang bekerja mencari nafkah untuk keluarga di Desa Sarang.
  - c. Factor-faktor yang menyebabkan istri menjadi tulang punggung keluarga di Desa Sarang.
3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui tertulis, terutama beberapa arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, dan hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

## E. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini, model analisis data pada penelitian ini sebagaimana dikutip dari Sugiyono mengikuti analisis data Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenu. Aktifitas analisis data antara lain:

### 1. Data *reduction* (reduksi data)

Untuk mengawali dalam pengumpulan data, maka ketika terjun di lapangan peneliti mencatat semua informasi yang dibutuhkan, entah itu data yang penting ataupun data yang hanya sebagai penunjang. Selanjutnya setelah data terkumpul mulailah peneliti merangkum dengan memilih hal-hal yang pokok dan hal-hal yang penting sesuai tema penelitian yaitu tentang Kajian Yuridis terhadap Peran Istri dalam Menafkahi Keluarga (Di Desa Sarang Kabupaten Rembang). Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Data *display* (penyajian data)

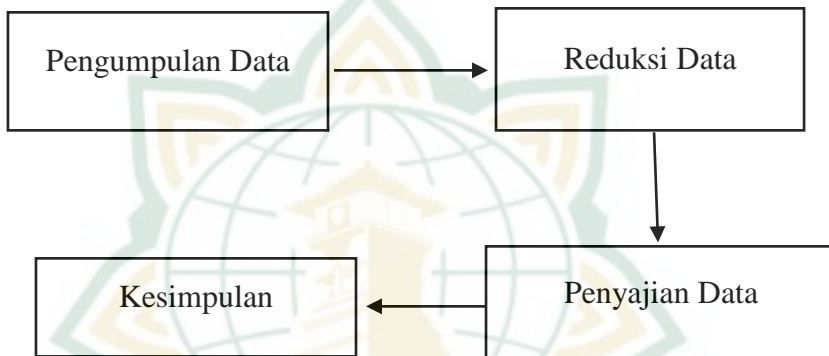
Setelah data terkumpul dan telah dipilih-pilih mana yang dibutuhkan dan mana yang tidak dibutuhkan, maka untuk langkah selanjutnya yaitu menyajikannya. Dalam penyajian ini peneliti menyajikannya dalam bentuk uraian, bagan dan lainnya. Yang nantinya peneliti akan mencoba

menggabungkan sesuai dengan data-data yang saling berkaitan.

3. *Conclusion drawing/verification.*

Langkah terakhir peneliti dalam menganalisis data yaitu setelah merangkum dari data-data yang diperoleh dan menyajikan data, peneliti akan menarik kesimpulan dari data-data yang telah terkumpul sebelumnya.

Hal tersebut diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Analisis Data Penelitian.